

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah sebuah tempat yang didirikan untuk kegiatan bisnis yang memproduksi sebuah barang ataupun jasa, dimana bisnis yang didirikan tersebut bertujuan untuk melakukan suatu kegiatan ekonomi sehingga mendapatkan dan memaksimalkan keuntungan, sehingga dapat mencapai kemajuan dari perusahaan tersebut. Selain memaksimalkan keuntungan tujuan lainnya yaitu menyejahterakan para pemegang saham. Arti dari perusahaan menurut Undang undang Nomor 3 Tahun 1982 pasal 1b yaitu, usaha yang bekerja dengan menjalankan jenis usaha secara berkelanjutan guna mendapatkan keuntungan dan kedudukan di wilayah Indonesia. Dalam perekonomian, perusahaan berperan sangat penting untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang bernilai positif dikarenakan menyediakan lapangan pekerjaan masyarakat luas. Dalam pencapaian tujuan jangka panjang dan jangka pendek tersebut serta untuk memajukan perusahaan maka dapat dilakukannya analisis terhadap laporan keuangan.

Laporan keuangan ialah sebuah laporan perusahaan yang berisikan pengelolaan keuangan perusahaan yang dipercayakan kepada pihak-pihak penting seperti pemilik perusahaan, pemerintahan (instansi pajak), kreditor (Bank atau lembaga keuangan lainnya). Laporan keuangan berpengaruh terhadap kemajuan dan perkembangan dari perusahaan. Aset, kewajiban, ekuitas,

pendapatan, pengeluaran dan informasi lain tentang suatu entitas diungkapkan dalam laporan keuangan sehingga laporan keuangan lebih relevan dan informatif.

Laporan keuangan disiapkan pihak manajemen kepada pihak internal (pemimpin, dan karyawan) dan eksternal (investor, pemerintah, dan lain-lain). Neraca untuk menunjukkan nilai dari aktiva, kewajiban dan *equity* dalam tenggat waktu tertentu, jika laporan laba rugi untuk menggambarkan biaya yang dikeluarkan dan pendapatan perusahaan yang didapatkan dalam periode waktu tertentu. Untuk menjalankan kegiatan operasionalnya maka perusahaan memerlukan modal yang didapatkan dari modal sendiri (pemilik), ataupun modal pihak luar yang didapatkan dari investor. Sebelum investor menentukan untuk menanamkan modal ataupun mengambil kembali modal yang sudah ditanam pada perusahaan tertentu pastinya terdapat tahap penilaian atas kinerja dari perusahaan tersebut dengan cara melakukan analisis laporan keuangan, dan juga mulai dari menilai aspek keuangan, manajemen, ataupun sumber daya manusianya. Alasan dari membuat analisis laporan keuangan ialah berguna untuk melihat kinerja keuangan perusahaan, dikarenakan dengan kinerja keuangan dapat mengetahui gambaran tentang hasil kesuksesan dalam memmanifestasikan sasaran, dan tujuan perusahaan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan jenis penilaian yang sangat dibutuhkan oleh seorang investor sebelum melakukan penanaman modal yang tergambarkan pada laporan keuangan yang berisikan 5 jenis laporan yaitu diantaranya laporan neraca atau laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan yang terakhir catatan atas laporan keuangan, Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan maka akan

membuka peluang investor untuk menginvestasikan dananya. adapun alat untuk menilai kinerja keuangan yaitu analisis rasio.

Rasio adalah salah satu cara dari menganalisis laporan keuangan yang berguna untuk menunjukka jalan keluar dan juga dapat mengetahui indikasi atau resiko yang muncul pada suatu laporan keuangan, rasio yang biasanya digunakan untuk analisis laporan keuangan perusahaan diantaranya rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas.

Saat melakukan analisis rasio tidak cukup hanya menggunakan satu rasio saja untuk menilai kondisi keuangan, ada dua jenis diantaranya membandingkan secara internal dan membandingkan secara eksternal. Perbandingan internal yaitu membandingkan nilai rasio di masa lalu dengan nilai rasio saat ini, sedangkan rasio eksternal yaitu perbandingan nilai rasio dari perusahaan satu dengan nilai rasio dari perusahaan lainnya yang sama atau rata-rata industri yang sama pada rentang waktu tertentu. Kualitas dari kinerja keuangan dilihat dari laporan keuangan pada beberapa rentang waktu yang dilaporkan, modal yang ditanam oleh investor juga mempengaruhi perkembangan perusahaan, maka dari itu perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang baik agar semakin besar investor percaya untuk menyuntikan modal pada perusahaan.

Memasuki awal bulan maret pada tahun 2020, pertama kalinya kasus covid-19 masuk ke Indonesia, yang mengakibatkan telah menjatuhkan beberapa sektor industri, salah satunya yang berdampak paling buruk yaitu perusahaan sektor hotel, restoran, dan pariwisata. Sejak bulan februari 2020 jumlah wisatawan asing yang datang ke Indonesia menurun dengan drastis, dan puncak penurunannya terjadi pada bulan april 2020. Jika ditotal, selama tahun 2020

jumlah wisatawan asing yang masuk ke Indonesia sangat memperhatikan yaitu sejumlah 4.052 juta wisatawan, jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang hanya berjumlah 25% dari jumlah wisatawan yang masuk ke Indonesia. *Sumber (kemenparekraf.go.id)*. Akibat dari musibah tersebut dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan laba perusahaan, dikarenakan sumber dana perusahaan berasal dari hutang yang dimiliki perusahaan dan modal pemilik kemudian dana tersebut akan diisuntikkan kepada aktiva kemudian dana yang ada pada aktiva tersebut akan diolah dan menciptakan pendapatan, pendapatan akan dipergunakan untuk membayar biaya yang diperlukan oleh perusahaan lalu menghasilkan laba, sehingga tinggi rendahnya pendapatan akan berpengaruh ke laba perusahaan. Maka dari itu diharapkan jika adanya peningkatan pendapatan maka laba perusahaan akan semakin besar. Pada studi kasus ini akibat dari pandemi pendapatan perusahaan dari sektor hotel, restoran, dan pariwisata menurun disamping itu setiap perusahaan tetap harus mengeluarkan biaya perbaikan dan lain-lain. Dengan keadaan yang demikian dapat mempengaruhi kinerja keuangan, maka diperlukannya suatu analisis pada laporan keuangan yang dipergunakan untuk memperkirakan kinerja perusahaan dan membandingkan dengan perusahaan sektor hotel, restoran, dan pariwisata lainnya, apakah perusahaan tersebut mengalami peningkatan atau penurunan, sehingga perusahaan dapat membuat keputusan yang nantinya digunakan dimasa yang akan datang.

Pada penelitian ini penulis memfokuskan pada pembahasan analisis laporan keuangan dari 10 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor hotel, restoran, dan pariwisata pada tahun 2018-2021, diharapkan dapat memberi informasi atau gambaran dari perusahaan yang relevan dan bisa memberi manfaat.

Data keuangan dari 10 perusahaan pada tahun 2018-2021 dipilih karena dijadikan dasar perbandingan dari kinerja keuangan pada saat sebelum covid-19 masuk ke Indonesia dengan pada saat covid-19, hal tersebut yang membuat penulis berkeinginan untuk menganalisis lebih dalam dan dapat dilihat sejauh mana kinerja keuangan perusahaan sektor hotel, restoran, dan pariwisata apakah dalam kondisi yang baik atau buruk, sebab analisa tersebut sangat penting sekali dalam membantu menyelesaikan dan menjawab masalah yang muncul dalam suatu perusahaan dan juga untuk pertimbangan pengambilan keputusan dan kebijakan menyangkut masa depan perusahaan.

Manajemen diharapkan dapat mencatat, mengevaluasi, dan melaporkan kegiatan keuangan perusahaan dengan baik dan akurat sehingga dapat dihasilkan laporan yang akurat, andal, dan sesuai untuk bahan pertimbangan pengambilan keputusan.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka tercetuslah ide untuk meneliti dengan judul **“Analisis Perhitungan Rasio Keuangan Terhadap Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang pembahasan diatas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan perusahaan-perusahaan di sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di BEI jika dilihat dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas periode 2018-2021?

2. Bagaimana perbedaan dari hasil kinerja keuangan pada setiap perusahaan sebelum covid-19 dan saat covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan apa yang telah dirumuskan pada rumusan masalah yang dibuat, maka didapatkannya tujuan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui, menilai dan menganalisis perbedaan kinerja keuangan pada 10 perusahaan sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 berdasarkan 3 jenis rasio yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.
2. Untuk mengetahui perbedaan nilai kinerja keuangan dari 10 perusahaan sebelum covid-19 dan saat covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

Harapan dalam pembuatan penelitian ini yaitu agar penelitian ini bisa bermanfaat bagi semua pihak jika dilihat dari beberapa aspek diantaranya :

1. Aspek Akademis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat berguna bagi pembaca dalam mempelajari tentang manajemen keuangan, dan juga sebagai media penyampaian materi pembelajaran bagi penulis atas apa yang telah didapatkan pada saat perkuliahan.

2. Aspek pengembangan ilmu pengetahuan

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi salah satu bahan media untuk referensi bagi peneliti selanjutnya, kemungkinan akan memakai konsep penelitian dasar yang sama yaitu tentang rasio keuangan. Dan diharapkan berkontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu manajemen keuangan.

3. Aspek Praktis

Diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan dan pendapat yang nantinya dipergunakan bahan pertimbangan perusahaan dalam menghitung kinerja keuangan perusahaan melalui perhitungan rasio keuangan untuk menghasilkan kinerja keuangan yang terbaik dan digunakan bahan untuk pengambilan keputusan tentang kinerja perusahaan.